

BAB 1

PENDAHULUAN

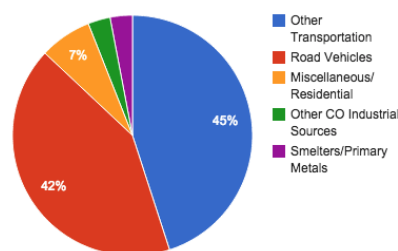
1.1 Latar Belakang

Banyaknya polusi udara yang terdapat diperkotaan ini disebabkan oleh kendaraan bermotor yang sangat banyak dan mengeluarkan karbon monoksida dan karbon dioksida. Kendaraan bermotor dapat berupa apapun dengan jumlah yang sangat banyak, dan tentunya sangat berguna bagi kita untuk mengefisienkan waktu ketika kita ingin mencapai destinasi yang kita mau itu sebabnya banyak orang didunia ini terutama di Indonesia yang memiliki banyak kendaraan mobil, dan tidak hanya mobil saja transportasi komersialpun seperti pesawat, kapal, kereta, dan sebagainya mengeluarkan karbon monoksida dan karbon dioksida yang berbahaya jika dihirup dalam jumlah yang banyak. Maka dengan inilah kita mengetahui bahwa salah satu hal yang paling terlihat oleh kita semua yang mampu menghasilkan polusi udara adalah kendaraan bermotor dan salah satunya yang paling banyak kita jumpai adalah mobil.

Jenis Kendaraan Bermotor	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Mobil Penumpang	8 891 041	9 548 886	10 432 259	11 484 514	12 599 038	13 480 973	14 580 666	15 423 968	16 440 987
Mobil Bis	2 250 109	2 254 406	2 273 821	2 286 309	2 398 846	2 420 917	2 486 898	2 509 268	2 538 182
Mobil Barang	4 687 789	4 958 738	5 286 061	5 615 494	6 235 136	6 611 028	7 063 433	7 289 910	7 778 544
Sepeda motor	61 078 188	68 839 341	76 381 183	84 732 652	92 976 240	98 881 267	105 150 082	111 988 683	120 101 047
Jumlah	76 907 127	85 601 351	94 373 324	104 118 969	114 209 260	121 394 185	129 281 079	137 211 818	146 858 759

Gambar 1 1 Statistika Kendaraan Bermotor 2010-2018

Sumber : <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>, 2020



Gambar 1 2 Emisi Karbon Monoksida 2012

Sumber : <http://www.airqualityontario.com/science/pollutants/carbon.php>

Salah satu pengaruh paling besar dari pembelian produk Tesla adalah gaya hidup. Gaya hidup yang dipengaruhi oleh perkembangan jaman dan gengsi dikarenakan selama ini menurut Rudy Salim yakni pengimpor pertama dari mobil Tesla (Prestige Image Motors) pada wawancara dengan detikoto mengatakan bahwa pembeli pertama dari produk Tesla yang diimpor oleh Prestige Image Motors adalah artis Indonesia yang ia tidak berikan Namanya siapa serta ada juga pembeli Tesla yang merupakan seorang Pejabat, pengusaha, sampai pesohor. Konsumen Tesla sangat bervariasi karena menurutnya mereka memakai Tesla ini berdasarkan efisiensi teknologi, dan teknologi lainnya yang lebih baik.

Dengan ini Tesla sendiri merupakan salah satu mobil yang cukup bergengsi saat ini dikarenakan mobil ini merupakan mobil yang sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang dengan memadukan kehidupan ini dengan teknologi masa kini.

Menurut oto.detik.com yang mengutip dari Carandbuzz mengatakan bahwa Tesla dilihat sebagai hal yang memikat untuk gaya, performa , akselerasi, kualitas pembuatan, dan mobil listriknya terbilang baru dan berbeda. Jarak tempuh baterai merupakan salah satu pertimbangan yang masuk ke dalam lima besar penilaian.

Saat ini keberadaan mobil listrik di Indonesia terutama seperti Tesla sangatlah jarang dan sangat sedikit dimiliki oleh orang, namun sekarang ini perusahaan makro di Indonesia sedang mengembangkan dan mencoba untuk beralih ke mobil tenaga listrik sebagai salah satu contohnya adalah perusahaan jasa transportasi Taksi online maupun offline yang mencoba menggunakan kendaraan listrik dari Tesla, Pengimpor mobil mewah (Prestige Image Motor) yang mencoba mencari perhatian masyarakat Indonesia akan kecanggihan dan keuntungan dari mobil Tesla tersebut, dan hal ini juga disertakan dengan adanya dukungan dari pemerintah Indonesia sendiri yang akan mengembangkan produk-produk mobil listrik (Tesla salah satunya) di Indonesia. Maka dengan perkembangan mobil Tesla di Indonesia mampu meningkatkan penjualan Tesla yang cukup signifikan kedepannya sehingga dibutuhkan tempat komersil dimana Tesla mampu memperkenalkan dirinya secara resmi untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Tempat itu dapat berupa

showroom Tesla Motors resmi yang mampu menarik perhatian pembeli dan orang yang mau beredukasi lebih dalam lagi mengenai Tesla Motors dan teknologinya.

Mobil Tesla sendiri memiliki kecanggihan teknologi yang mampu mengatasi berbagai masalah pada pengguna mobil, dengan memanfaatkan teknologi sensor dan programnya Tesla dijadikan sebagai mobil yang aman untuk pengemudi dan pengguna jalan lainnya. Saat ini *showroom* Tesla Motors sendiri belum ada di Indonesia sehingga dengan ini dapat menjadi faktor pendukung yang baik untuk pembuatan *showroom* Tesla di Indonesia, ditambah lagi dengan desain *showroom* mobil yang saat ini di Indonesia belum ada yang menggunakan sistem *Green Building Greenship* berstandar *Greenmark* GBCI mampu meningkatkan keyakinan dalam pembuatan desain *showroom* Tesla ini.

Showroom sendiri memiliki kekuatan yang baik dalam hal mengiklankan suatu benda dan menjadi sebuah gambaran untuk perusahaan tertentu sehingga dengan ini dalam pembuatan *showroom* dapat menjadi suatu hal yang strategis untuk dipikirkan dalam hal melebarkan sayap suatu usaha, ditambah lagi dengan menerapkan suatu hal yang mampu menarik perhatian orang banyak.

Tesla saat ini banyak memberikan dampak kepada pemakainya diluar dengan memberikan suatu hal yang bermanfaat untuknya sebelum dan sedang berkendara, hal ini menjadi dampak yang baik untuk Indonesia dengan menyesuaikan kondisi jalan yang ada di Indonesia dan juga lingkungan di Indonesia yang masih jauh dibandingkan negara luar, dengan memanfaatkan teknologinya Tesla dapat mampu mengatasi permasalahan tersebut, seperti jalanan jelek, penyeberangan dadakan, dan bahkan kejahatan yang dapat merugikan mobil pemilik dan pemilik itu sendiri.

Maka dengan ini diharapkan Tesla Motors menjadi sebuah *pioneer* dengan membuat proyek *showroom* ini sebagai fondasi pengenalan Tesla Motors di Indonesia dikarenakan dapat sesuai dengan kondisi lingkungan dan kekurangan bagi kendaraan konvensional di Indonesia.



Gambar 1 3 Mobil Listrik Tesla E-Taksi Silverbird dari Bluebird Group

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190422125759-4-67962/wow-ini-dia-mobil-listrik-tesla-e-taxi-milik-blue-bird>, 22 April 2019

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada proposal tugas akhir ini maka tercantumlah beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Di Indonesia belum ada showroom dengan sarana edukasi untuk memperkenalkan produk Tesla Motors.
- Belum adanya showroom yang menjual mobil listrik Tesla Motors di Indonesia.
- Belum adanya showroom yang mengandalkan sistem green design yang diterapkan pada interior showroom di Indonesia.

1.3 Ide atau Gagasan Perancangan

Banyak showroom mobil di Indonesia ini yang hanya mengagumkan dari apa yang ditunjukkan oleh produk dari showroom mobil tersebut tanpa memikirkan segi interaktif untuk para pengunjung yang datang ke showroom tersebut. Showroom Tesla Motors selain memperlihatkan sejumlah produk yang dijual tetapi Showrooom ini menawarkan pula sejumlah fasilitas interaktif yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai macam kalangan seperti contohnya pada area *Digital Eksperience Center* dimana para pengunjung dapat membuat mobilnya sendiri dengan mengkustomisasinya sesuai dengan selera dari setiap pengunjung hingga

dapat mememesannya langsung dari *Digital Eksperience Center* tersebut dalam keadaan yang sesuai dengan ciptaan pengunjung tersebut.

Selain itu ada juga galeri dan lounge dimana para pengunjung dapat berdukk santai sambil menikmati makanan dan minuman ringan ataupun melihat isi galeri yang didalamnya terdapat gambar-gambar atau peralatan yang dapat menedukasi sang pengamat untuk mempelajari teknologi green energy yang terdapat pada mobil yang dijual dan gambar-gambar seperti katalog warna, produk lainnya, model mobil, dan sejarah dari mobil dan perusahaan Tesla Motors tersebut.

Tidak hanya itu saja namun hal yang dapat menjadi penerobosan yang baik untuk showroom di masa pandemik ini dan di masa yang akan datang adalah bahwa showroom ini dapat pula terhubung secara langsung via *on air* dengan cara menggunakan teknologi *Artificial Intelligent* yang dapat membantu pelanggan dalam hal pembelian kendaraan secara online yang dapat diakses dari berbagai macam platform sehingga hal-hal privasi dapat terjaga dan pembeli tidak memerlukan lagi untuk datang ke showroom bila terdapat halangan.

Showroom ini pula akan memiliki fitur dengan menerapkan sistem *green design* salah satunya adalah penggunaan listrik secara keseluruhan dengan menggunakan solar panel, hal ini bertujuan untuk menghemat pemakaian listrik yang menggunakan sumber daya alam dan dapat menghemat biaya listrik, selain itu juga iklim di Indonesia sangatlah cocok untuk penggunaan energi cahaya sebagai listrik.

Beberapa hal inilah yang tidak banyak ditemukan di berbagai showroom mobil di Indonesia sehingga bisa menjadi sebuah contoh yang baik bagi para showroom yang ingin membuat para pengunjungnya puas. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas dari showroom tersebut sehingga dapat selalu diingat oleh para pengunjung dan meningkatkan proses statistik pembelian.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berhubungan mengenai projek desain dari showroom Tesla Motors yang terdapat pada proposal ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana pemberian edukasi yang menarik melalui penerapan di interior untuk seluruh kalangan yang ada didalam showroom mobil Tesla Motors?
- Bagaimana menerapkan sistem showroom dengan teknologi digital di Indonesia yang dimana showroom Tesla Motors ini akan gunakan?
- Bagaimana menerapkan showroom dengan sistem *green design*?

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang berhubungan mengenai proyek desain dari showroom Tesla Motors yang terdapat pada proposal ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan edukasi yang menarik melalui penerapan di interior untuk seluruh kalangan yang ada didalam showroom mobil Tesla Motors.
- Menerapkan sistem showroom dengan teknologi digital di Indonesia sebagaimana showroom Tesla Motors ini akan menggunakannya.
- Menerapkan showroom Tesla Motors ini menjadi showroom yang menggunakan sistem *green design*.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan ini yakni :

Bagi Konsumen :

- Sebagai sarana media dalam menginformasikan produk Tesla Motors kepada konsumen.
- Bertambah pengetahuan mengenai BEV (Battery Electric Vehicle).
- Menjadikan sarana tempat edukasi interaktif.

Bagi Pemerintah :

- Menambah perkembangan mobil listrik di Indonesia.
- Membantu mengembangkan negara Indonesia dalam hal mengikuti teknologi yang terkini dan inovatif.
- Menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki bangunan *green*.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Pada perancangan ini saya akan membuat beberapa hal yang berhubungan dengan teknologi BEV (Battery Electric Vehicle), yang pertama tentu Showroom mobil Tesla Motors, lalu ada Galeri untuk melihat-lihat dan mempelajari peralatan electric, showcase produk-produk yang dijual oleh Tesla.inc selain mobil, dan desain, Digital Experience Center untuk melakukan proses pembelian mobil Tesla Motors secara online dan dapat mengkustomisasi mobil di showroom ini menggunakan alat interactive digital signage yang sudah tersedia, dan Lounge. Karena pada showroom ini terdapat proses pembelian maka pada tempat ini terdapat ruangan Finance & Insurance untuk mengurus keuangan dan asuransi pada kendaraan yang akan dibeli, reception untuk menyambut para pengunjung dan tempat informasi jika ada pengunjung yang ingin bertanya dan bingung, dan simulasi area yang diperuntukan untuk mengetest kendaraan tanpa harus keluar bangunan.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan serta mengarahkan dalam pemilihan, maka dibuat sistematika penulisan dari laporan tugas akhir sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan :

Bab ini berisikan latar belakang perancangan, identifikasi masalah, ide atau gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan ruang lingkup perancangan.

Bab 2 Landasan Teori :

Bab ini berisikan tentang / data literatur / standar ergonomi yang akan digunakan sebagai dasar pada perancangan atau penelitian.

Bab 3 Deskripsi Objek :

Bab ini berisikan tentang deskripsi proyek, deskripsi site, analisa fungsi, analisa site, identifikasi user, flow activity, kebutuhan ruang, zoning blocking, ide implementasi konsep pada objek studi yang berisikan mengenai penjelasan konsep

dan tema lalu implementasi konsep dan tema, dan konsep bentuk, pola, warna, tekstur, pencahayaan, penghawaan, keamanan, dan lain-lain.

